

PENGUNAAN BAHASA PROKEM PADA KOLOM KOMENTAR GRUP INFO CEGATAN SUKOHARJO DI MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Yenny Budi Sholikhati^{1,*}, Titik Sudiatmi², Suparmin³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Jalan Letjend Sujono Humardani No 1 Kampus Jombor Sukoharjo 57521

^{1,*} Email : yennysholikhati123@gmail.com

² Email : titiksudiatmi2@gmail.com

³ Email : spmsup7@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to describe the form and meaning of the mixed prokem language in a way morphologically and phonologically in the comments column of the Info Cegatan Sukoharjo group on instagram social media. This research is a qualitative descriptive study, because what is being studied is related to the word forms of mixed prokem language in the comments column of the Info Cegatan Sukoharjo group. The data source in this study is social media Instagram in the Info Cegatan Sukoharjo group, with data in the comments column in the Info Cegatan Sukoharjo group. The data collection techniques used are reading techniques, documentation techniques, and listening techniques, while the data analysis technique in this study uses the padan method with the determining element sorting technique, the comparison technique, and the changing technique. The results of this study show the process of forming mixed prokem words morphologically and phonologically along with the meaning of prokem language found in the comments column of the Info Cegatan Sukoharjo group.*

Keywords: *prokem language, social media, instagram*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa prokem campuran secara morfologi dan fonologis pada kolom komentar Grup Info Cegatan Sukoharjo di media sosial *instagram*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena yang diteliti berkaitan dengan bentuk kata dari bahasa prokem campuran pada kolom komentar grup Info Cegatan Sukoharjo tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah media sosial *instagram* pada grup Info Cegatan Sukoharjo, dengan data kolom komentar yang ada pada grup Info Cegatan Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca, teknik dokumentasi, dan teknik simak. Sedangkan teknik analisis data, penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu, teknik hubung banding, dan teknik ganti. Hasil penelitian ini terdapat proses pembentukan kata bahasa prokem campuran secara morfologi dan fonologis beserta makna bahasa prokem yang ditemukan pada kolom komentar grup Info Cegatan Sukoharjo.

Kata kunci: *bahasa prokem, media sosial, instagram*

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, khususnya di Indonesia semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dalam

penggunaan tata bahasanya (Nurhasanah, 2014). Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian maksud kepada lawan bicara. Adanya bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku (Rahayu, 2015). Namun, kenyataannya pengaruh bahasa sekarang semakin terlihat misalnya penggunaan bahasa gaul di dunia media sosial menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa karena dalam media sosial terdapat dari berbagai kalangan umum yang dapat mempengaruhi bahasa baku salah satunya adalah bahasa gaul (Suhardianto, 2018).

Kridalaksana Sakti (2015) menyatakan bahwa bahasa gaul adalah ragam bahasa tidak baku yang lazim di Jakarta pada tahun 1980-an hingga abad ke-21 ini yang menggantikan bahasa prokem yang lebih lazim pada tahun-tahun sebelumnya. Bahasa gaul atau yang disebut bahasa prokem adalah bahasa di luar bahasa resmi, yakni bahasa Indonesia. Bahasa gaul biasanya digunakan pada kalangan anak muda dan adanya rahasia di antara kelompok suatu pemakai bahasa. Kehadiran bahasa gaul ini biasanya ada di kota-kota besar karena selain gengsi, juga memiliki kebanggaan tertentu untuk bisa menguasai dibandingkan dengan orang yang tidak menguasainya (Istiqomah, 2018).

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa (Suminar, 2016). Sebagian kata-kata dalam bahasa gaul merupakan singkatan maupun pelesetan. Pemakaian bahasa gaul dapat dilihat di berbagai media, salah satunya media sosial. Kegiatan bahasa manusia sering sekali melakukan kesalahan baik secara lisan maupun tulisan. Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam bahasa prokem dari segi kebahasaan yaitu proses pembentukan bahasa prokem secara fonologi dan morfologi. Kesalahan tersebut kebanyakan dari kalangan remaja yang terjadi karena faktor perkembangan bahasa prokem yang begitu melesat.

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan bahasa prokem di kalangan remaja adalah perkembangan teknologi informasi serta pemakaiannya oleh sebagian besar generasi muda. Penyebab generasi muda menggunakan bahasa prokem adalah meluasnya internet sehingga melahirkan berbagai media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *line*, *whatsApp* dan *instagram*. Salah satu media sosial yang banyak digunakan pada kalangan remaja sebagai sarana penggunaan bahasa prokem adalah media sosial *instagram* (Ismawati, 2020).

Dari beberapa penggunaan bahasa gaul atau prokem di media sosial, dalam penelitian ini peneliti membatasi penggunaan media sosial yaitu memilih media sosial *instagram* sebagai sasaran penelitian, dan sumber data yang digunakan grup ICS (Info Cegatan Sukoharjo). Grup ICS adalah grup warga yang berdominan orang Sukoharjo didirikan oleh Ardi ICS pada tanggal 05 September 2016 yang beranggotakan 160.000. Tujuan didirikan grup tersebut sebagai tempat berbagi informasi, seperti informasi cegatan, informasi kecelakaan, informasi orang hilang, informasi bencana alam, informasi kehilangan barang benda dan lain-lain. Anggota grup tersebut juga terdiri dari semua kalangan dari remaja hingga dewasa. Yang lebih dominan adalah kalangan remaja sehingga pada kolom komentar grup tersebut memicu adanya pengaruh bahasa prokem yang setiap hari digunakan oleh kalangan remaja.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena yang akan diteliti menyangkut bentuk kata-kata bahasa prokem pada kolom komentar grup ICS di media sosial *instagram*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca keseluruhan kolom komentar pada grup ICS, kemudian dilanjutkan dengan teknik dokumentasi dengan cara tangkap layar pada kolom komentar grup ICS yang termasuk bahasa prokem, dan teknik catat yang dilakukan dengan teknik catat ortografis (Sudaryanto, 2015). Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Analisis selanjutnya dilakukan dengan teknik Hubungan Banding Menyamakan (HBS) sebagai teknik lanjutan. Teknik HBS menggunakan daya banding menyamakan yang kemudian direalisasikan dengan teknik ganti. Teknik ini berfungsi untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori satuan kebahasaan penggantinya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kolom komentar grup ICS (Info Cegatan Sukoharjo) di media sosial *instagram* ditemukan beberapa penggunaan bahasa prokem secara morfologis terdapat 24 data, dan penggunaan bahasa prokem secara fonologis terdapat 11 data beserta maknanya. Berikut hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Berdasarkan Proses Morfologis

No	Data	Proses Morfologis	Analisis	Makna
1.	<i>Boro2</i> dapat bantuan min. Mau bantu rakyat aja ribet. Gimana kalo warganya gaptek. Hadeh sakit negri ini.	Reduplikasi	Kata <i>boro2</i> kurang tepat karena menggunakan istilah angka 2 dengan maksud mengulang kata yang sama.	Pada kata tersebut berarti jangankan.
2.	Team <i>unyu²</i>	Reduplikasi	Kata <i>unyu²</i> kurang tepat karena menggunakan istilah angka 2 dengan maksud mengulang kata yang sama.	Arti kata tersebut berarti lucu, imut, atau menggemaskan.
3.	Eh si <i>bocil</i> nmax mini diboncengin sama ibu vario.	Akronim	Kata <i>bocil</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Dalam bahasa Indonesia berarti anak kecil.
4.	Pas <i>nobar</i> MotoGp min. Karo wong Meduro.	Akronim	Kata <i>nobar</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Pada kata tersebut berarti nonton bareng.
5.	Apa lagi <i>stalking</i> IG-nya mantan.	Akronim	Kata <i>stalking</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Pada kata tersebut berarti menguntit yang artinya keingintahuan mencari informasi

6.	Mimin <i>kudet</i> Ig ne ra ono	Akronim	Kata <i>kudet</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	kepada seseorang. Kata tersebut artinya kurang update yang maknanya seseorang yang tidak tahu informasi atau berita terkini. Kata tersebut artinya salah ketik.
7.	<i>Typo</i> kui min judul “Harganya tiketnya”	Akronim	Kata <i>typo</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Kata tersebut artinya orang yang ingin bergaya keren menggunakan atribut metal.
8.	Bibit <i>jamet</i> , unggul.	Akronim	Kata <i>jamet</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Kata tersebut artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
9.	Tetep <i>los dol</i> .	Akronim	Kata <i>los dol</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
10.	<i>Kiro-kiro nak MOGE lewat bleyer-bleyer kae wani nyekel karo nempel ke kupinge sing numpak ra yo.</i>	Akronim	Istilah kata <i>MOGE</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
11.	<i>Baper</i>	Akronim	Kata <i>baper</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
12.	Mager	Akronim	Kata <i>mager</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan cara mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
13.	<i>Modus</i> kui padune gen ra mbayar.	Akronim	Kata <i>Modus</i> kurang tepat karena membentuk kata baru dengan cara mengambil 2 kata yang menjadi satu.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
14.	<i>OKB</i> baru bisa nyupir gak tau aturan berlalu lintas. Jelas itu marka jln dia langgar itu tikungan,	Singkatan	Frasa <i>OKB</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
15.	<i>Uwu</i> banget jadi iri gue.	Singkatan	Frasa <i>Uwu</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan bahasa asing.	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang
16.	<i>Btw</i> aku yo nganggo	Singkatan	Frasa <i>btw</i> kurang tepat	Artinya melaju tanpa hambatan atau melakukan sesuatu tanpa pikir panjang

	<i>ventela.</i>		karena membentuk istilah singkatan asing.	yaitu <i>by the way</i> atau ngomong-ngomong.
17.	OMG	Singkatan	Frasa <i>OMG</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan bahasa asing.	Arti kata tersebut yaitu Oh My Good. atau astaga.
18.	LOL	Singkatan	Frasa <i>LOL</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan bahasa asing.	Arti kata tersebut yaitu <i>aughing Out Loud</i> atau tertawa terbahak-bahak.
19.	PHP	Singkatan	Frasa <i>PHP</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan.	Arti kata tersebut yaitu pemberi harapan palsu.
20.	<i>Cod</i> sama malaikat.	Singkatan	Frasa <i>Cod</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan bahasa asing.	Arti kata tersebut yaitu <i>cash on delivery</i> atau seseorang yang sedang melakukan transaksi pembayaran.
21.	Siap-siap <i>LDR</i> .	Singkatan	Frasa <i>LDR</i> kurang tepat karena membentuk istilah bahasa asing.	Arti kata tersebut yaitu <i>Long Distance Relationship</i> atau seseorang yang sedang menjalin hubungan jarak jauh.
22.	<i>WFH... la nek dodol nek ngomah?</i>	Singkatan	Frasa <i>WFH</i> kurang tepat karena membentuk istilah bahasa asing	Arti kata tersebut Kata <i>Work From Home</i> yang artinya seseorang yang sedang bekerja dari rumah.
23.	EGP	Singkatan	Frasa <i>EGP</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan.	Arti kata tersebut yaitu emang gue pikirin.
24.	<i>Gws</i> yaa buat otaknya.	Singkatan	Frasa <i>GWS</i> kurang tepat karena membentuk istilah singkatan bahasa asing	Arti kata tersebut yaitu semoga segera sembuh.

Tabel 2. Analisis Berdasarkan Proses Fonologis

No	Data	Proses Fonologis	Analisis	Makna
1.	Kok <i>ngakakk</i> min.	Penambahan fonem	Kata <i>ngakakk</i> terdapat penambahan fonem konsonan /k/.	Arti kata tersebut yaitu tertawa terbahak-bahak.
2.	Mak jegagig... <i>horookk</i> .	Penambahan fonem	Kata <i>horookk</i> kurang tepat karena terdapat penambahan fonem vokal /o/ dan fonem konsonan /k/.	Arti kata tersebut dalam bahasa Indonesia yaitu wah atau hah.
3.	<i>Sakne rande</i> utek numpak mobil.	Pelesapan fonem	Pada pelesapan kata <i>sakne</i> terjadi pelesapan fonem konsonan /m/ dan pelesapan fonem vokal /e/. Kemudian pada istilah kata	Arti kata <i>sakne</i> dalam bahasa Indonesia yaitu kasihan, sedangkan arti

			<i>rande</i> terjadi pelesapan fonem konsonan /o/, pelesapan fonem vokal /u/, dan pelesapan fonem konsonan /w/.	kata <i>rande</i> dalam bahasa Indonesia adalah tidak punya.
4.	<i>Moga dang</i> mari gek dibaleni meneh.	Pelesapan fonem	Istilah kata <i>Moga</i> kurang tepat karena membentuk pelesapan kata baru yaitu pelesapan fonem konsonan /s/ dan pelesapan fonem vokal /e/, istilah kata tersebut seharusnya <i>semoga</i> namun dilesap menjadi <i>moga</i> . Kemudian pada istilah kata <i>dang</i> terjadi pelesapan fonem konsonan /n/.	Arti kata tersebut yaitu semoga dan lekas.
5.	<i>Ntaps</i>	Pelesapan fonem	Istilah kata <i>Ntaps</i> kurang tepat karena membentuk pelesapan kata baru yaitu pelesapan fonem konsonan /m/ dan pelesapan fonem vokal /a/, kemudian adanya penambahan fonem /s/ pada akhir kata.	Arti kata tersebut yaitu enak.
6.	<i>Pean</i> kapan koyo ngene mas.	Pelesapan fonem	Istilah kata <i>Pean</i> kurang tepat karena membentuk pelesapan kata baru yaitu pelesapan fonem konsonan /s/, pelesapan fonem vokal /a/, dan pelesapan fonem konsonan /m/, istilah kata tersebut seharusnya <i>sampean</i> namun dilesap menjadi <i>pean</i> .	Istilah kata tersebut dalam bahasa Indonesia yaitu kamu.
7.	Senjata makan tempe <i>brey</i> .	Perubahan fonem	Istilah kata <i>brey</i> terjadi perubahan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/.	Istilah kata tersebut yaitu panggilan akrab untuk pria.
8.	Babang <i>tamvan</i> .	Perubahan fonem	Istilah kata <i>tamvan</i> terjadi perubahan fonem konsonan /p/ menjadi fonem konsonan /v/.	Arti kata tersebut yaitu pria yang tampan.
9.	Mak <i>jegagig</i> ...horokk.	Perubahan fonem	Istilah kata <i>jegagig</i> terjadi perubahan fonem konsonan /k/ menjadi fonem konsonan /g/.	Arti kata tersebut dalam bahasa Indonesia yaitu terkejut.
10.	<i>Sksweet</i>	Perubahan fonem	Istilah kata <i>sksweet</i> terjadi perubahan fonem vokal /o/ menjadi fonem konsonan /k/.	Arti kata tersebut yaitu sangat romantis atau manis sekali
11.	Akire <i>piral</i> .	Perubahan fonem	Istilah kata <i>piral</i> terjadi perubahan fonem konsonan /v/ menjadi fonem konsonan /p/.	Arti kata tersebut yaitu sesuatu yang sedang menyebar luas atau terkenal.

D. PENUTUP

Bahasa prokem mayoritasnya digunakan oleh kalangan remaja yang terjadi karena faktor perkembangan bahasa prokem yang begitu melesat. Keberadaan bahasa prokem tidak dapat dihindari karena hadir ditengah-tengah teknologi yang berkembang pesat. Penggunaan bahasa prokem pada kolom komentar grup ICS (Info Cegatan Sukoharjo) di media sosial *instagram* jika dianalisis secara morfologis terdapat 24 data. Diantaranya 2 data duplikasi, 11 data akronim, dan 11 data singkatan. Sedangkan data yang dianalisis secara fonologis terdapat 11 data di antaranya, 2 data penambahan fonem, 4 data pelepasan fonem, dan 5 data perubahan fonem. Sementara itu, arti dan makna yang terkandung dalam bahasa prokem masih dimengerti oleh semua kalangan. Bahasa prokem biasanya digunakan oleh kalangan remaja untuk berkomunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Titik Sudiatmi, M.Pd. Dan Bapak Drs. Suparmin, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Susi. (2020). Kosakata Bahasa Prokem di Media Sosial Facebook Pages. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1 (1), 127.
- Istiqomah, D. S., Istiqomah, D. S., & N. N. (2018). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem dalam Media Sosial. *Parol: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (5), 666.
- Nurhasanah, Nina. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia, 11 (1), 15.
- Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2 (1), 11.
- Sakti, K. F. L. (2015). Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin dalam Media Sosial Wechat.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhardianto, M. S. S. (2018). Penggunaan Bahasa Slang Remaja dari Masa ke Masa di Batam. *Prosiding: Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1 (1), 164.
- Suminar, Ratna P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, 18 (3), 116.